



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahan kimia ada di setiap aspek kehidupan manusia, mulai dari pangan (makanan yang kita makan), sandang (pakaian yang kita pakai) hingga papan (rumah yang kita tinggali). Sebagian besar bahan kimia ini digunakan dalam pembuatan barang-barang oleh industri sedangkan sebagian kecil digunakan secara langsung oleh pelanggan.

Pada dasarnya, industri kimia dapat dibagi menjadi bahan kimia dasar dan bahan kimia khusus. Bahan kimia dasar biasa diproduksi oleh perusahaan yang berbeda-beda tapi produk akhir yang dibuat umumnya sama atau dengan variasi yang sangat sedikit. Bahan kimia dasar biasanya murah dan dibuat dalam volume besar. Berbeda dengan bahan kimia dasar, bahan kimia khusus biasanya dibuat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan tertentu saja sehingga diproduksi dalam volume rendah. Bahan kimia khusus hanya diproduksi oleh beberapa pemasok dan inilah yang membuat harganya lebih mahal dibanding bahan kimia dasar. Bahan kimia khusus sering dilindungi oleh hak paten.

Bahan kimia telah digunakan untuk membuat lebih dari 70.000 produk yang berbeda yang diantaranya merupakan barang-barang konsumsi dan barang dasar untuk industri pertanian, manufaktur, konstruksi, dan layanan. Industri kimia memberikan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan kualitas hidup melalui terobosan inovasi yang memungkinkan air minum murni, perawatan medis yang lebih cepat, rumah yang lebih kuat dan bahan bakar yang lebih hijau. Industri kimia sangat penting bagi pembangunan ekonomi suatu negara karena selain menyediakan produk juga memungkinkan solusi teknis di hampir semua sektor ekonomi.

Dilihat dari industri pertanian yang menghasilkan pangan untuk kehidupan masyarakat, bahan kimia yang digunakan tidaklah sedikit. Pupuk, insektisida, fungisida, dan pestisida semua digunakan untuk melindungi tanaman. Perusahaan kimia

berkontribusi pada pengembangan tanaman dengan memproduksi pupuk *slow release* yang dapat digunakan oleh tanaman secara lebih efisien. Pupuk yang diperlukan menjadi lebih sedikit sehingga mengurangi kontaminasi sistem air dan potensi keluarnya *nitrous oxide* (*greenhouse gas*). Banyak perusahaan kimia juga telah mengembangkan tanaman yang toleran pada kekeringan atau tahan terhadap pestisida. Produk-produk ini membantu para petani mempertahankan hasil yang lebih tinggi, mengurangi kehilangan hasil panen, dan mengurangi tingkat racun alami yang dihasilkan oleh bakteri dan jamur.

Selain industri pertanian, industri otomotif dan konstruksi (menghasilkan papan) pun menggunakan bahan kimia. Manufaktur mobil mengkonsumsi sejumlah besar produk kimia dalam bentuk plastik, karet, serat, dan cat. Industri konstruksi merupakan pelanggan utama bahan kimia dimana terbuka lebarnya kesempatan untuk berinvestasi dalam proyek perumahan dan infrastruktur. Sekitar 17% dari semua bahan yang digunakan dalam konstruksi terdiri dari bahan kimia, contohnya seperti campuran beton, cat dan pelapis. Konstruksi juga mengkonsumsi bahan sintetis seperti pipa dan dinding yang terbuat dari plastik. Konstruksi merangsang permintaan untuk peralatan, karpet, furnitur, dan cat yang diproduksi dari bahan kimia. Kekuatan industri konstruksi secara langsung menjadi dampak kekuatan industri kimia.

Dari pengetahuan dasar yang diungkapkan di atas, penulis mengetahui bahwa tiga kebutuhan utama setiap manusia (sandang, pangan dan papan) semua berhubungan dengan bahan kimia, oleh karena itu penulis pun memutuskan untuk melakukan magang di perusahaan yang bergerak dibidang bahan kimia. Pada kesempatan baik yang ada, penulis mendapat kesempatan melakukan praktek kerja magang di PT Gerrindo Surya Makmur, di mana perusahaan ini tidak hanya menjual bahan kimia tapi juga berhubungan dengan pertanian dan perkebunan yang menghasilkan pangan untuk kepentingan orang banyak.

Dengan kerja magang yang dilakukan di PT Gerrindo Surya Makmur ini, penulis mendapatkan wawasan dan pengalaman bekerja selama 3 (tiga) bulan di divisi keuangan dan dapat menerapkan sebagian ilmu pengetahuan yang telah dipelajari selama 7 (tujuh) semester masa perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kerja magang yang dilaksanakan mempunyai maksud dan tujuan untuk memperkenalkan sekaligus mengajarkan mahasiswa tentang dunia kerja yang harus dihadapi sesudah mereka menyelesaikan perkuliahan. Diharapkan dengan kerja magang ini mahasiswa bisa:

1. Menerapkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang mereka dapat selama ini di dunia kerja.
2. Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh atasan mereka dengan teori-teori yang telah mereka pelajari.
3. Mengenali dan menyiapkan diri mereka untuk saat-saat mereka harus mulai bekerja.
4. Melatih diri menjadi lebih mandiri dan profesional dalam bersikap dengan orang lain, dalam penyelesaian masalah dan juga dalam pengambilan keputusan yang kritis.

Pelaksanaan kerja magang ini bukan hanya menggunakan pengetahuan yang sudah ada tapi juga untuk terus menambahkan pengalaman dan pengetahuan tentang dunia kerja yang tidak bisa didapatkan dengan belajar di kampus saja.

1.3 Waktu, Tempat dan Prosedur Kerja Magang

Kegiatan pelaksanaan praktek kerja magang yang telah dilakukan bisa dijabarkan sebagai berikut ini:

1.3.1 Waktu dan Tempat Kerja Magang

Kerja magang yang dilaksanakan penulis berlangsung selama 3 bulan yang mulai pada tanggal 17 Juli 2014 sampai 31 Oktober 2014. Kerja magang ini dilaksanakan di PT Gerrindo Surya Makmur yang berada di Plaza Hayam Wuruk III, Lantai 8 Ruang F, Jl. Hayam Wuruk 108, Jakarta Barat. Kegiatan kerja magang ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal jam kerja yang berlaku di perusahaan yaitu:

- Hari Senin-Jumat : Pukul 08.30-17.00 WIB
- Hari Sabtu : Pukul 08.30-15.00 WIB
- Jam Istirahat : Pukul 12.00-12.30 WIB

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Prosedur pelaksanaan kerja magang ini dimulai dengan beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Awal

- a. Sebelum melakukan kerja magang diperusahaan, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti kuliah pembekalan magang yang disiapkan oleh kampus.
- b. Pada kuliah pembekalan magang, mahasiswa diberitahukan tentang prosedur untuk melakukan kerja magang dan formulir-formulir yang wajib diisi baik itu sebelum, semasa ataupun sesudah melakukan praktek kerja magang itu berlangsung.
- c. Pada kuliah pembekalan magang, mahasiswa diberitahukan cara berperilaku, berkomunikasi dan hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan ketika melaksanakan kerja magang.
- d. Pada akhir kuliah pembekalan mahasiswa dapat mendaftarkan diri untuk mendapatkan informasi tentang perusahaan yang membuka lowongan kerja magang atau mencari sendiri.

2. Tahap Pengajuan

- a. Mahasiswa mengisi formulir pengajuan kerja magang untuk dibuatkan surat pengantar kerja magang.
- b. Surat pengantar yang diterima dari kampus lalu diberikan pada perusahaan tempat praktek kerja magang.
- c. Ketika permohonan kerja magang diterima perusahaan, perusahaan memberikan surat konfirmasi mengenai persetujuan kerja magang.
- d. Surat konfirmasi dari perusahaan dilaporkan kepada koordinator magang untuk didata.

- e. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan dapat mengambil formulir-formulir yang harus diisi selama kerja magang berlangsung.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mahasiswa mulai melakukan praktek kerja magang mereka sesuai divisi yang menerima mereka.
- b. Mahasiswa melakukan pengisian formulir-formulir yang didapat dari kampus yang berhubungan dengan praktek kerja magang.
- c. Selama masa kerja magang, mahasiswa harus mengikuti semua peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan tempat praktek kerja magang dilakukan.
- d. Pembimbing lapangan akan memantau pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa dan pada akhir masa kerja magang pembimbing lapangan akan memberikan penilaian tentang kualitas kerja mahasiswa.

4. Tahap Akhir

- a. Pada akhir masa kerja magang, mahasiswa mulai menyusun laporan kerja magang dengan bimbingan dosen pembimbing yang telah ditentukan.
- b. Dosen pembimbing memantau hasil laporan yang dibuat oleh mahasiswa sebelum diajukan untuk ujian kerja magang.
- c. Pembimbing lapangan memberikan surat keterangan kepada kampus untuk memberitahukan bahwa mahasiswa sudah menyelesaikan praktek kerja magang serta penilaian tentang masa kerja mahasiswa selama kerja magang berlangsung.
- d. Surat keterangan dan penilaian yang diberikan perusahaan diberikan kepada koordinator magang.
- e. Setelah memenuhi semua persyaratan ujian kerja magang, mahasiswa dapat mengikuti sidang kerja magang.